

ABSTRAK

Alya Yasmin Azzahra. 210102010165. *Tradisi Barambangan Pada Masyarakat Banjar (Studi Kasus Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala).* Pembimbing: Dr. Mujiburrohman, M.A., Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Tradisi Barambangan, Masyarakat Banjar, Kecamatan Anjir Pasar.

Barambangan adalah suatu kondisi kerumahtanggaan dalam tradisi masyarakat Banjar dimana suami dan istri berpisah tempat tinggal karena ada pertikaian dalam rumah tangganya. Dengan berpisahnya tempat tinggal tidak dianggap perkawinan sepasang suami dan istri itu putus. Penelitian ini akan menjelaskan masalah tentang praktek nyata tradisi yang terjadi dalam kasus *Barambangan* yang terjadi di kecamatan Anjir Pasar, dan juga bagaimana pendapat tokoh adat dan ulama terkait kasus *Barambangan* yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mencocokkan dan meninjau ulang penelitian terdahulu tentang *Barambangan* di kecamatan Anjir Pasar, dan juga melakukan kategorisasi kondisi *Barambangan* berdasarkan pendapat tokoh adat dan ulama. Tradisi *Barambangan* merupakan salah satu cara penyelesaian konflik keluarga yang telah lama dipraktikkan oleh masyarakat Banjar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan sosiologis, untuk menggali lebih dalam tentang tradisi *Barambangan* yang terjadi di kecamatan Anjir Pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Barambangan* memiliki relevansi dengan prinsip-prinsip Hukum Islam dalam hal penyelesaian konflik secara damai.

Tradisi ini melibatkan proses mediasi yang dilakukan oleh tokoh adat atau tokoh agama untuk menyelesaikan konflik antara suami dan istri. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa tradisi *Barambangan* memiliki peran

penting dalam menjaga keharmonisan keluarga dan memperkuat nilai-nilai kekeluarga dalam masyarakat Banjar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tradisi *Barambangan* dan kontribusinya dalam penyelesaian konflik keluarga di masyarakat Banjar.

Dari hasil temuan yang di dapatkan penulis bahwa terhadap masyarakat kecamatan Anjir Pasar yang telah atau sedang mengalami *barambangan* sebagai subjek dalam penelitian ini, peneliti mengambil 6 subjek yang dijadikan narasumber untuk diwawancarai agar mendapatkan informasi yang diinginkan dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Subjek yang ditemukan peneliti terdiri dari 3 keluarga *barambangan*, 1 Kepala KUA yang merangkap sebagai ulama, dan 1 orang Ketua RT yang merangkap sebagai tokoh adat. Adapun kondisi *barambangan* yang terjadi dalam kasus di kecamatan Anjir Pasar dalam penelitian ini sangat penting dikarenakan kondisi *barambangan* di kecamatan Anjir Pasar ini menjadi titik fokus dalam permasalahan penelitian ini.